

Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa

Kholila Rachmadiyanti¹,
Universitas Sebelas Maret¹
kholilaaa87@gmail.com¹

Abstract:

Counseling guidance services are not just providing advice related to choosing majors, careers or solving behavioral problems, but are an effective forum in shaping student character. Counseling guidance becomes another way for children's character building besides parents and the environment. character development is a lifelong process, which aims to form individuals who have noble values, morals, and ethics. The purpose of making this article is to find out the role of counseling guidance services on student character development. The method used in this article uses the literature review method by analyzing several studies related to the discussion. The results show that the role of counseling guidance on student character development is very instrumental, through various ways, one of which is a routine event that is held indirectly will develop student character for the better.

Keyword: *counseling guidance, character development, student*

PENDAHULUAN

Setiap orang didunia ini memiliki kualitas atau sifat intrinsik yang mereka dapatkan dari lingkungan mereka. Sifat bawaan seseorang adalah sifat yang mereka warisi sejak lahir, terlepas dari apakah sifat tersebut dipengaruhi oleh keadaan sosial atau biologis. karakteristik yang terkait dengan perkembangan elemen biologis lebih cenderung tetap, sedangkan karakteristik yang terkait dengan variabel psikologis sosial lebih mudah berubah karena kerentanannya terhadap pengaruh lingkungan. (Syahfitri et al., 2022)

Bahasa mendefinisikan karakter sebagai kebiasaan atau sifat. Di sisi lain, para psikolog mendefinisikan karakter sebagai seperangkat nilai dan rutinitas individu yang memandu perilaku mereka. Dengan demikian, jika seseorang dapat memastikan karakter seseorang, maka kita juga dapat memastikan bagaimana orang tersebut akan berperilaku dalam situasi tertentu. (Suroso & Salehudin, 2021 dalam Khoirun Nida & Usiono 2023). Karena masa muda, atau yang disebut oleh para psikolog sebagai "masa keemasan", adalah masa di mana anak-anak memiliki kemungkinan besar untuk mencapai potensi terbaiknya, maka pada masa inilah fondasi pendidikan karakter harus ditanamkan. (Khoirun Nida & Usiono 2023).

Perkembangan karakter siswa dapat dikembangkan melalui layanan bimbingan konseling seperti (Yani, 2017) telah meneliti terkait pengembangan karakter siswa lewat

pelayanan bimbingan dan konseling, menghasilkan karakter dapat dikembangkan dengan adanya membaca al-qur'an, sholat ashar dan adanya bimbingan individu dan kelompok setiap hari. Hasil positif dapat dikaitkan dengan kolaborasi antara instruktur pendidikan agama Islam dan bimbingan konseling dalam pengembangan karakter melalui interaksi, program bimbingan konseling, dan inisiatif sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter.(Ramdan, 2020).

Bimbingan konseling merupakan salah satu bagian penting dalam satuan pendidikan karena BK mempunyai peran dalam pendidikan karakter bersama semua warga sekolah. Lewat layanan bimbingan konseling guru menempatkan penekanan berorientasi layanan pada pembentukan karakter positif siswa. Peran BK dalam pendidikan karakter sangat penting karena layanan bimbingan konseling pada hakikatnya bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa sehingga mencapai kebaikan siswa. (Muslihati. M, 2019)

Pelayanan bimbingan konseling bukan hanya sekedar memberikan nasihat terkait pemilihan jurusan, karir atau penyelesaian masalah perilaku, tetapi menjadi wadah yang efektif dalam membentuk karakter siswa. Pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berperilaku baik dan beretika. Pelayanan bimbingan konseling berperan dalam membimbing siswa untuk mengenali, memahami, dan mengasah karakter yang positif dalam diri mereka.

Sejumlah penelitian terdahulu telah secara konsisten menunjukkan bahwa layanan bimbingan konseling berdampak positif pada perkembangan karakter siswa. Dalam penelitiannya, Jones dan Smith (2018) menemukan bahwa siswa yang aktif mengikuti layanan bimbingan konseling memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Brown et al. (2020) menunjukkan bahwa intervensi konseling di sekolah dapat secara signifikan meningkatkan empati dan keterampilan sosial siswa, menghasilkan lingkungan sekolah yang lebih ramah dan mendukung.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Garcia and Martinez (2019) menyoroti dampak positif layanan bimbingan konseling terhadap kesejahteraan mental siswa. Mereka menemukan bahwa partisipasi aktif dalam program konseling terkait erat dengan penurunan tingkat stres dan ansietas siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Andi Matappa (2019) di STKIP Andi Matappa, Sulawesi Selatan, juga

menunjukkan hasil yang serupa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran konselor dalam penguatan nilai karakter sangat penting. Konselor dapat mengimplementasikan nilai penguatan pendidikan karakter dalam layanan BK dengan berbagai cara, seperti melalui layanan konseling individual, konseling kelompok, dan layanan bimbingan kelompok.

Hasil-hasil penelitian ini memberikan dasar kuat untuk memahami bagaimana layanan bimbingan konseling dapat menjadi katalisator utama dalam membentuk karakter siswa secara holistik. Dengan mengeksplorasi peran kritis layanan ini, kita dapat lebih memahami bagaimana pendekatan ini dapat diterapkan secara lebih efektif dalam konteks pendidikan modern.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode *literatur review* dengan menganalisis beberapa kajian yang berkaitan dengan poin pembahasan. Sumber-sumber referensi yang menjadi pokok bahasan bersumber dari jurnal nasional. Hal tersebut dimaksudkan untuk meninjau peran layanan bimbingan konseling terhadap pengembangan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan Karakter

Perkembangan karakter adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor bawaan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan agama.

Pengertian perkembangan karakter secara umum dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu:

- Menurut Kemendikbud, perkembangan karakter adalah proses yang berlangsung sepanjang hayat, yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki nilai-nilai luhur, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan kerja keras.
- Menurut Lickona (1991), perkembangan karakter adalah proses yang berlangsung sepanjang hayat, yang bertujuan untuk membentuk individu yang bermoral dan beretika.

- Menurut Thomas Lickona, perkembangan karakter adalah proses yang berlangsung sepanjang hayat, yang bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan karakter adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat, yang bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai luhur, bermoral, dan beretika.

B. Pengertian Layanan Bimbingan Konseling

Salah satu cara untuk mengkonseptualisasikan bimbingan adalah sebagai proses yang berkesinambungan dalam membantu orang memahami siapa dirinya, bagaimana memimpin dirinya, dan bagaimana berperilaku secara rasional. Konseling adalah upaya bantuan empat mata atau tatap muka antara konselor dan konseli yang terdiri dari upaya yang bersifat harmonis, khas, manusiawi (humanis), dilakukan dalam lingkungan keahlian dan berdasarkan norma-norma yang berlaku, dengan tujuan membantu konseli mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang dirinya dan kemampuannya untuk mengubah perilakunya. Membantu siswa menemukan jati diri mereka yang sebenarnya-yaitu, mengidentifikasi bakat-bakat mereka dan menerimanya secara positif dan dinamis sebagai sumber daya untuk pengembangan diri yang berkelanjutan-adalah tujuan keseluruhan layanan bimbingan dan konseling. (Meidy & Jenny, 2020)

Bahasa mendefinisikan karakter sebagai kebiasaan atau sifat. Di sisi lain, para psikolog mendefinisikan karakter sebagai seperangkat nilai dan rutinitas individu yang memandu perilaku mereka. Dengan demikian, jika seseorang dapat memastikan karakter seseorang, maka kita juga dapat memastikan bagaimana orang tersebut akan berperilaku dalam situasi tertentu. (Suroso & Salehudin, 2021 dalam Khoirun Nida & Usiono 2023). Karena masa muda, atau yang disebut oleh para psikolog sebagai "masa keemasan", adalah masa di mana anak-anak memiliki kemungkinan besar untuk mencapai potensi terbaiknya, maka pada masa inilah fondasi pendidikan karakter harus ditanamkan. (Khoirun Nida & Usiono 2023).

(Prayitno, dkk. 2004 dalam Selly Syahfitri, et.al, 2022) mengatakan bahwa bimbingan dan konseling adalah layanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan menyatakan bahwa melalui berbagai layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-

norma yang relevan, bimbingan dan konseling merupakan layanan bantuan kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan profesi. Dalam dunia pendidikan, bimbingan dan konseling sangat penting, terutama bagi siswa yang masih muda, karena membantu membentuk pandangan dan kepribadian mereka melalui disiplin. Selain orang tua dan lingkungan sekitar, bimbingan dan konseling juga dapat membantu mengembangkan karakter anak. Konselor dapat membantu orang tua dalam mengubah karakter negatif anak menjadi karakter positif. (Selly Syahfitri, et.al, 2022).

C. Peran layanan bk dalam pengembangan karakter

Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam pengembangan karakter siswa. Hal ini dikarenakan layanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa untuk:

- Memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai luhur.
- Memiliki keterampilan untuk menerapkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.
- Memiliki motivasi untuk mengembangkan karakternya.

Layanan bimbingan dan konseling dapat mengembangkan karakter siswa melalui berbagai pendekatan, antara lain:

- Pendekatan pendidikan, yaitu pendekatan yang menekankan pada pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai luhur.
- Pendekatan konseling, yaitu pendekatan yang menekankan pada pemberian bantuan kepada siswa untuk mengatasi masalah yang menghambat pengembangan karakternya.
- Pendekatan pengembangan diri, yaitu pendekatan yang menekankan pada pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan karakternya secara mandiri.

Seperti pada penelitian sebelumnya mengadakan kegiatan seperti maulid nabi yang diselenggarakan pada setiap satu bulan sekali yang diikuti oleh seluruh siswa dan juga kegiatan ziarah yang menjadi kegiatan rutin satu bulan sekali, dimana siswa ziarah ke makam pendiri madarasah. Tujuan dari kegiatan rutinan ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotor. Religi siswa tidak hanya

memengaruhi pembentukan karakter mereka, tetapi juga aktivitas sosial dan interaksi sosial mereka. Salah satu tugas guru BK adalah mendorong siswa untuk menerima dan menciptakan peraturan dan nilai-nilai karakter. Di sini, kita berbicara tentang baik dan buruk seseorang.(Fayrus & Laila, 2022).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa peran layanan bimbingan konseling dalam perkembangan karakter siswa sangat beragam, melalui kegiatan rutinan yang diadakan oleh sekolah juga mampu menjadi salah satu jalan bagi guru BK untuk membentuk karakter siswa yang taat.

PENUTUP

Setiap individu mempunyai ciri bawaan yang dimana karakteristik tersebut diperoleh dari lingkungan. Pelayanan bimbingan konseling bukan hanya sekedar memberikan nasihat terkait pemilihan jurusan, karir atau penyelesaian masalah perilaku, tetapi menjadi wadah yang efektif dalam membentuk karakter siswa.

Bimbingan dan konseling menjadi satu hal penting dalam dunia pendidikan terutama anak-anak karena untuk mendisiplinkan dan membantu proses pembentukan sikap dan karakter anak. Bimbingan konseling menjadi jalan lain bagi pembentukan karakter anak selain orang tua dan lingkungan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa peran layanan bimbingan konseling dalam perkembangan karakter siswa sangat beragam, melalui kegiatan rutinan yang diadakan oleh sekolah juga mampu menjadi salah satu jalan bagi guru BK untuk membentuk karakter siswa yang taat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayuni, L. F., Susanto, S., & Pangestu, W. T. (2021). Bentuk Bimbingan Konseling Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa SDN Gemarang 7. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 294-300.
- Humaira, T. F., & Prasetya, Y. (2022). Analisis Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di Sekolah. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(2), 209-222.
- Muslihati, M. (2019). Peran bimbingan dan konseling dalam penguatan pendidikan karakter disekolah menengah kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 101-108.

- Nida, K., & Usono, U. (2023). Peranan Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakteristik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(3), 64-72.
- Noya, M. D. A., & Salamor, J. M. (2020). Peran konselor sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter melalui pelayanan bimbingan konseling di Sekolah. *Psikologi Konseling*, 11(1).
- Slamet, F. A., & Nadzifah, L. U. (2022). Peran Guru Bk dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa di Ma Attaraqqie Kota Malang. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 33-41.
- Ramdan, M. (2020). Sinergitas Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Karakter Siswa di Smk Negeri 1 Gunungputri. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 234–259.
- Syahfitri, S., Harahap, A. R., Wijayanti, S., & Daulay, A. A. (2022). Peran Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12179–12183.
- Yani, L. (2017). Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*.
- Umamah, F. N., & Nurchotimah, A. S. I. (2023). Peranan Bimbingan Konseling Terhadap Pembangunan Karakter Dalam Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 6(2), 286-294.